Pemkab Pasuruan Tingkatkan Status Siaga Darurat Bencana Hidrometrologi



Selasa, 18 Oktober 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meningkatkan status siaga darurat bencana hidrometrologi sebagai langkah antisipasi menghadapi musim penghujan yang telah dimulai sejak Oktober. Keputusan ini diambil berdasarkan surat edaran BNPB dan data BMKG yang menunjukkan potensi curah hujan tinggi di wilayah Kabupaten Pasuruan, khususnya pada bulan Januari 2023.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menginstruksikan semua OPD terkait untuk berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk TNI, POLRI, BUMN, dan masyarakat, dalam upaya mitigasi bencana. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko dan dampak bencana banjir, angin puting beliung, tanah longsor, dan petir.

Gus Irsyad menekankan bahwa mengantisipasi bencana lebih penting daripada menangani bencana. Pemkab Pasuruan telah menyiapkan berbagai peralatan dan bantuan logistik, termasuk perahu karet, perahu fiber, tenda, terpal, dan lainnya, untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana.

Ia juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pencegahan bencana dengan membersihkan saluran air, memangkas ranting pohon, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat meminimalisir risiko bencana dan melindungi masyarakat Kabupaten Pasuruan dari dampak buruk bencana hidrometeorologi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.